



Ketertarikan Mahasiswa BPI terhadap Organisasi Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Anjelly Puspa Sari¹, Putri Fadilah Hasibuan², Salsabila Putri Azzahra³,
Muhammad Putra Dinata Saragih⁴, Dika Sahputra⁵**

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: anjellypuspasari02@gmail.com¹, putrifadilahhasibuan@gmail.com²,
salsabila.putriazzahra03@gmail.com³, putradinatasaragi@uinsu.ac.id⁴,
dikasahputra@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Setiap kampus memiliki macam-macam organisasi. Organisasi tersebut merupakan tempat atau wadah untuk mengembangkan bakat. Ketertarikan mahasiswa terhadap organisasi itu sangat penting karena dapat membantu untuk lebih mengembangkan dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa BPI tertarik atau tidak dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini ada 3 orang mahasiswa BPI. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data primer. Dari penelitian ini diperoleh bahwa sebagian mahasiswa tertarik untuk mengikuti organisasi di kampus karena organisasi dapat membantu mengembangkan bakat dan minat, menambah wawasan, lebih disiplin serta masih banyak lagi manfaatnya. Namun ada juga mahasiswa kurang tertarik terhadap organisasi kampus dan lebih memilih organisasi diluar karena organisasi dalam kampus kurang dalam pelaksanaannya dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Kata Kunci: *Ketertarikan, Mahasiswa, Organisasi Kampus.*

Abstract

Each campus has various kinds of organizations. The organization is a place or place to develop talent. Student interest in the organization is very important because it can help to further develop and channel their talents. This research was conducted with the aim of knowing whether BPI students were interested or not in the organizations on campus at the State Islamic University of North Sumatra. This study uses qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews. The samples obtained from this study were 3 BPI students. Source of data used in this study through primary data. From this research it was found that some students were interested in participating in organizations on campus because organizations can help develop talents and interests, add insight, be more disciplined and there are many more benefits. But there are also students who are less interested in campus organizations and prefer outside organizations because the organizations on campus are lacking in implementation and are not in accordance with what they want.

Keywords: *Interest, Students, Campus Organizations.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya mahasiswa-mahasiswa itu memiliki aktivitas yang dilakukan di lingkungan kampus. Mahasiswa beraktivitas tidak hanya di ruangan saja tetapi diluar ruangan atau di lingkungan kampus juga. Melalui organisasi di kampus mahasiswa dapat mengembangkan bakat, minat maupun keterampilan yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa. Aktivitas kampus yang diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa tidak hanya dilaksanakan dari pihak kampus selaku instansi yang membawahi namun bisa juga dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri melalui adanya organisasi mahasiswa (Kartikasari, 2015).

Kesadaran mahasiswa terhadap organisasi cenderung semakin berkurang. Mahasiswa lebih memilih untuk menganggap Universitas tersebut hanya sekedar tempat untuk menuntut ilmu saja. Padahal sebenarnya menurut Campbell, beliau menjelaskan bahwa melalui berorganisasi, mahasiswa dapat dilatih untuk menunjukkan usaha dan komitmen terhadap tugas yang dihadapi mereka. Kemudian Murphy juga berpendapat bahwa dengan berorganisasi, mahasiswa dapat diajak untuk membiasakan diri dalam menampilkan perilaku yang berorientasi pada tugas yang dihadapi. Mahasiswa juga dapat lebih baik dibiasakan untuk berorientasi secara interpersonal (Cahyorinartri, 2019).

Mahasiswa sebagai warga negara harus dapat memiliki keterampilan dalam berpartisipasi dan berpikir secara kritis. Karena, mahasiswa dalam organisasi kampus dituntut untuk dapat memiliki skills yang baik di segala bidang. Setiap organisasi kampus yang digeluti oleh mahasiswa tidak terlepas dari garis koordinasi dengan Dirmawa. Dalam hal ini Dirmawa memiliki peran terhadap organisasi kampus (Kosasih, 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan ketertarikan diartikan berupa hal, keadaan ataupun peristiwa tertarik. Ketertarikan merupakan suatu rasa tertarik dari dalam diri seseorang yang timbul dari penglihatan dan pengamatan akan sesuatu hal yang menarik serta mempunyai nilai yang berkualitas. Ketertarikan juga menyebabkan timbulnya minat, keinginan ataupun tarikan pada diri seseorang. Ketertarikan juga menyebabkan rasa penasaran serta keinginan dalam mencari tahu, melihat serta merasakan sesuatu hal. Dapat dikatakan ketertarikan tersebut memiliki alasan mengapa seseorang melakukan hal tertentu (Sugiarti, 2020).

Ketertarikan merupakan rasa suka terhadap suatu hal yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Jadi jika seseorang tertarik dengan suatu hal ia akan mengikuti keinginannya sendiri dengan perasaan senang dan akhirnya seseorang tersebut akan merasakan kepuasan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa dijelaskan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Seorang mahasiswa dapat dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya pada 18 sampai 25 tahun. Pada tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal (Hasanah et al., 2016).

Mahasiswa merupakan seorang yang memberikan suatu peran besar untuk menentukan perbaikan bangsa ini kedepannya. Tanggung jawab yang diemban

oleh mahasiswa tersebut sangatlah besar, sehingga dijadikan suatu kebanggaan namun juga dianggap tantangan. Mahasiswa sangat diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup luas dan mempunyai kemampuan (skill), visi serta karakter yang lebih maju dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Untuk mengasah kemampuan (skill), visi, karakter serta mental dapat diperoleh dengan mengikuti suatu kegiatan-kegiatan yang berdampak positif (Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi Dan Motif Sosial Dengan Minat Berorganisasi Aldi Purwanto Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Ira Hidayati Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Abdul Qohar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses atau tahap menimba ilmu pengetahuan atau belajar dan sudah terdaftar sedang menjalani pendidikan disalah satu perguruan tinggi yang diantaranya akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute serta universitas. Mahasiswa juga dinilai dari kecerdasan intelektual yang tinggi serta kecerdasan berpikir dan perencanaan yang matang dalam melakukan suatu tindakan (Hasanah et al., 2016).

Menurut Siswanto organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan mereka bersama-sama. Organisasi juga suatu kumpulan individu-individu yang sedang dilakukan secara sadar sehingga dapat dinyatakan sebagai sistem yang terdiri dari beberapa hal atau lebih dan hal tersebut saling berhubungan satu sama lain (Hadijaya, 2015). Organisasi kampus merupakan kegiatan di perguruan tinggi yang di selenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Indra Sri Lintang Purwita, 2018).

Menurut Siagian, ia mendefinisikan organisasi suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara foral yang terikat dalam suatu rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Organisasi sangat penting untuk kebaikan mahasiswa-mahasiswa dalam membentuk softskill dan wawasan ilmu pengetahuan. Artinya, organisasi tersebut merupakan suatu tempat untuk mahasiswa mengapresiasi sebuah pemikiran yang memiliki tujuan-tujuan tertentu yang telah disepakati sebelumnya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Tujuan organisasi itu sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh seluruh anggota organisasi tersebut. Secara formal tujuan organisasi itu arah atau sasaran yang ingin dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijakan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*) serta peraturan yang ditetapkan (Hendrawaty, 2017).

Adapun beberapa ciri-ciri organisasi yang dikemukakan oleh Ferland yang telah dikutip dari (Aprianti, 2016) yaitu, (1) Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal, (2) Adanya kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling berkaitan, (3) Setiap individu memberikan sumbangan tenaganya ataupun usahanya, (4) Adanya suatu tujuan, dan (5) Adanya koordinasi pengawasan dan kewenangan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketertarikan mahasiswa terhadap organisasi-organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Apakah mahasiswa-mahasiswa itu tertarik terhadap organisasi-organisasi di dalam kampus atau bahkan tidak tertarik dan lebih memilih organisasi yang ada di luar kampus. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan wawancara informan. Kemudian populasi penelitian yang diteliti itu para mahasiswa-mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam ketertarikan mahasiswa BPI terhadap organisasi kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah. Penelitian ini sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasinya (Prasanti, 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data (Iii, 2017). Menurut Umi Narimawati data primer merupakan data dari pertama atau sumber asli. Data tersebut tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilahnya responden berupa orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi dalam penelitian tersebut (Pratiwi, 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, yang dimana teknik wawancara dapat memberikan informasi lebih akurat dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Menurut Yusuf, wawancara merupakan suatu proses kejadian atau interaksi yang dilakukan antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Iii, 2017).

Wawancara ini dilaksanakan pada hari senin 13 juni 2022 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini adalah 3 narasumber yang merupakan mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Narasumber tersebut adalah Rahmania Isnani Rangkuti, Nurhaliza dan Dinna Rahmayani Zebua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari senin, 13 juni 2022, telah dilakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu narasumber pertama Rahmania Isnani Rangkuti, narasumber kedua Nurhaliza dan narasumber ketiga Dinna Rahmayani Zebua. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tentang Ketertarikan Mahasiswa BPI Terhadap Organisasi Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dapat menguraikan bahwa organisasi sangat penting bagi mahasiswa karena dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan pembelajaran dikelas. Dalam penelitian ini diperoleh hasil mengenai bagaimana pendapat mahasiswa tentang organisasi

di kampus dan apakah mereka tertarik terhadap organisasi-organisasi yang ada di kampus tersebut. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah diwawancarai, mereka memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Narasumber pertama, mengatakan bahwa organisasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang telah didapat selama masa pembelajaran dengan bentuk perilaku yang bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain. Dan dengan organisasi mahasiswa dapat berkembang dan menambah wawasan, karena ilmu tidak hanya di dapat dari pembelajaran di kelas tetapi juga dapat dari kegiatan di luar kelas. Narasumber tertarik untuk mengikuti organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terutama apabila organisasi itu berpengaruh besar dan membawa dampak yang positif bagi dirinya, dan organisasi tersebut tidak mengganggu kewajibannya sebagai mahasiswa. Organisasi penting sebagai wadah untuk pengaplikasian perilaku mahasiswa yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Dengan mengikuti organisasi, ia tidak hanya memiliki pengetahuan yang monoton dengan hanya materi. Dan jika mengikuti organisasi dengan benar maka kita juga akan mendapatkan nilai positif yang berdampak pada diri sendiri dan bahkan lingkungan sekitar juga. Dengan itu kita akan dapat memiliki pemikiran yang luas dan maju. Organisasi juga berdampak baik untuk dirinya dan bisa di terapkan pada orang lain juga. Terutama organisasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, banyak yang berhubungan dengan keislaman sehingga akan dapat memperbaiki bukan hanya fisik tapi juga batin seseorang.

Narasumber kedua berpendapat bahwa organisasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat banyak, baik yang internal maupun eksternal. Kalau internalnya seperti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ada semaf, demaf dan di jurusan ada HMJ serta organisasi yang cakupannya itu luas ada HMI, IMM dan PMII. Semua organisasi itu bagus tapi terkadang oknum-oknum di dalamnya yang membuat organisasi itu kurang baik. Narasumber juga sering dapat informasi dari teman dan senior-senior bahwa organisasi itu bagus. Secara umum sebuah organisasi itu penting tapi kembali lagi kepada kepribadiannya masing-masing. Selain tujuan utama mahasiswa dari rumah ke kampus untuk kuliah dan belajar, mahasiswa juga harus menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta relasi dengan cara berorganisasi, karena kalau berorganisasi mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu di dalam ruangan saja tetapi juga dari luar ruangan dengan orang yang berbeda dan dapat mengajari banyak hal, sehingga bisa menambah jaringan sosial. Narasumber tertarik mengikuti organisasi kampus tetapi dengan catatan bahwasanya organisasi ini benar-benar membangun, seperti organisasi jurusan yaitu HMJ. Tujuan Narasumber mengikuti organisasi ingin membuat kekeluargaan di jurusan ini semakin akrab, bukan hanya mengikuti organisasi untuk terlihat keren. Manfaat mengikuti organisasi selain untuk menambah relasi dan mengenal banyak orang, dengan organisasi mahasiswa bisa menerapkan dari apa yang telah dipelajari dan bisa di terapkan terlebih dahulu di organisasi sebelum mahasiswa selesai studinya, bagaimana caranya berhadapan dengan orang, bagaimana cara mahasiswa tampil di depan umum dan bagaimana caranya mahasiswa bisa membuka wawasan kepada banyak orang.

Salah satu Narasumber yang telah diwawancarai, yaitu Narasumber ketiga mengatakan bahwa ia kurang tertarik dengan organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, karena dari segi visi misi ia melihat masih kurang dalam pelaksanaannya dan tidak sejalan dengan apa yang diinginkan narasumber. Sebagian orang mengatakan mengikuti organisasi di kampus untuk menambah relasi, sedangkan relasi bisa didapatkan dari mana saja dan bisa dilakukan di luar organisasi. Sebenarnya organisasi itu sangat penting apalagi bagi mahasiswa yang ingin mengasah soft skill dan hard skill serta organisasi itu juga bagus untuk wadah bertumbuh. Walaupun Narasumber kurang tertarik dengan organisasi tetapi ia juga mencari cara atau mencari wadah lain untuk berkembang. Contohnya seperti mengikuti komunitas di luar organisasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Narasumber mengatakan organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak sejalan dengan apa yang diinginkan sehingga dia kurang tertarik. Narasumber juga pernah bertanya tentang salah satu organisasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetapi mereka cenderung tidak memberikan pengetahuan yang dibutuhkan. Dan jawaban seperti itu membuat Narasumber tidak tertarik dan tidak berniat untuk mencari tahu karena dari segi orang yang memberikan informasi Narasumber sudah tidak tertarik. Narasumber lebih memilih komunitas atau organisasi diluar kampus daripada di dalam kampus, karena organisasi didalam kampus itu terlibat dalam rentang atau periode tertentu dan mempunyai jabatan atau tugas-tugas serta beberapa dijumpai di kampus itu membutuhkan banyak waktu. Sementara Narasumber belum sanggup membagi waktunya terhadap organisasi di kampus. Maka dari itu Narasumber memilih organisasi diluar kampus karena waktunya lebih fleksibel dan bisa dilakukan melalui media zoom, jadi ketika mengadakan rapat yang biasa-biasa tidak dilakukan secara langsung.

Dari hasil wawancara ketiga Narasumber, dua Narasumber yang diwawancarai tertarik dengan organisasi yang ada di kampus karena para narasumber mengatakan bahwa organisasi di kampus itu membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Selain itu jika mengikuti organisasi, mahasiswa juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan didalam ruangan kelas. Namun satu Narasumber lagi mengatakan kurang tertarik dengan organisasi didalam kampus karena organisasi di kampus tidak sesuai dengan apa yang diinginkan narasumber dan dalam pelaksanaannya juga kurang.

Dengan mengikuti suatu organisasi kampus, kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat dan hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri dalam menjalani studi serta sebagai bekal dalam mencari sebuah pekerjaan. Manfaat ketika kita mengikuti suatu organisasi kampus dapat melatih Leadership atau jiwa kepemimpinan, belajar mengatur waktu, memperluas jaringan atau Networking, mengasah kemampuan sosial dan masih banyak lagi manfaatnya. Seorang mahasiswa yang luar biasa tidak hanya mengembangkan kemampuan hard skill saja tetapi juga mau dan mampu mengembangkan kemampuan soft skill. Oleh karena dengan adanya organisasi, kita diajak untuk mengembangkan soft skill yang sebenarnya sudah kita miliki dalam diri pribadi mahasiswa tersebut masing-masing (Mungin Eddy Wibowo, 2015).

Mahasiswa dapat digolongkan menjadi dua kelompok berupa mahasiswa yang apatis dan mahasiswa aktif terhadap organisasi kampus. Mahasiswa yang apatis terhadap organisasi kampus merupakan mahasiswa yang aktif terhadap perkuliahan saja, segala sesuatu diukur dari pencapaian kredit semester dan indeks prestasi kumulatif yang tinggi dan dapat meraih gelar sarjana secepatnya. Sedangkan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan di kampus yang sering disebut dengan aktivis kampus (Hadijaya, 2015).

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus akan berefek pada perubahan yang signifikan terhadap wawasan, cara berpikir, pengetahuan mengenai sosialisasi, ilmu-ilmu sosialisasi, kepemimpinan serta manajemen kepemimpinan yang pada dasarnya tidak diajarkan dalam kurikulum normatif perguruan tinggi (li & Organisasi, 2013).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua mahasiswa tertarik terhadap organisasi di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Namun jika dibandingkan mahasiswa yang tertarik dengan mahasiswa yang kurang tertarik, masih lebih banyak mahasiswa yang tertarik dengan organisasi di kampus.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi mengenai manfaat yang ada di organisasi kampus dan mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang tertarik dan kurang tertarik dengan organisasi. Penelitian berikutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian terkait dengan bagaimana organisasi yang ada di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti. (2016). Pengertian Organisasi. *Organisasi*, 84, 487–492. [http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB II. pdf](http://repository.unpas.ac.id/9795/5/BAB%20II.pdf)
- Cahyorinartri, N. (2019). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Hadijaya, Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Hasanah, U., Maria, S., Lutfianawati, D., Kedokteran, P. S., Studi, P., Universitas, P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2016). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas. *Jurnal Psikologi*, 78–87.
- Hendrawaty, E. (2017). Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Anugrah Utama Raharja*, 100. www.aura-publishing.com
- Hubungan Persepsi Terhadap Organisasi dan Motif Sosial dengan Minat Berorganisasi Aldi Purwanto Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Ira Hidayati Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Abdul Qohar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (2022). 5(1), 73–80.
- li, B. A. B., & Organisasi, A. (2013). *Faktor-Faktor yang..., Taufik Hidayat, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2015* 11. 11–29.
- lii, B. A. B. S. I. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.

- Indra Sri Lintang Purwita, G. (2018). Persepsi Mahasiswa PPKn terhadap Keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 261–275.
- Kartikasari, F. (2015). *Keywords: Literacy, Participation, Campus Activity Mahasiswa umumnya memiliki aktivitas rutin yang dilakukannya di lingkungan kampus. Tidak hanya beraktivitas dalam hal akademis, tetapi mahasiswa juga butuh beraktivitas di luar ruang lingkup akademis.*
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>
- Mungin Eddy Wibowo. (2015). Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, ISBN: 978-(2), 323–332. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin Eddy Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin%20Eddy%20Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Pratiwi, N. I. (2017). (DATA PRIMER SEKUNDER) Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>
- Sugiarti, S. (2020). Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Manajemen Transportasi Udara Untuk Menjadi Entrepreneur Dalam Industri Jasa Angkutan Udara. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 23–29. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v14i1.31>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*